

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis, oleh karenanya diperlukan berbagai perbaikan kualitas dari dalam perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar. Selain harus dapat menghasilkan *output* baik barang maupun jasa yang berkualitas serta dapat diserap dengan baik oleh para calon konsumen, perusahaan juga harus dapat melaksanakan proses pelayanan secara terkendali serta terarah sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Selain perkembangan dalam dunia bisnis, perkembangan dalam teknologi informasi juga sangat cepat khususnya pada perkembangan informasi. Perkembangan ini dapat membantu pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan pelaku bisnis membutuhkan informasi yang akurat. Maka dari itu, perusahaan memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengelola data agar menjadi informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin. Sumber daya tersebut diantaranya adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan. Di sebuah perusahaan, persediaan barang datang juga

sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus dapat mengelola persediaan barang dengan baik.

Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangatlah besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar bagi perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang. Posisi persediaan sangatlah strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan. Persediaan sangat rentan terhadap pencurian dan kerusakan, perlu diadakan pengaman untuk mencegah terjadinya pencurian dan kerusakan tersebut. Pengendalian internal yang efektif bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan serta pemberian informasi mengenai persediaan agar lebih terpercaya.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. Demikian pula dengan sistem informasi akuntansi, merupakan gabungan dari tiga unsur kata yaitu sistem, informasi dan akuntansi.

Sistem informasi persediaan adalah struktur interaksi manusia, peralatan metode-metode dan kontrol-kontrol yang disusun untuk mendukung rutinitas kerja dalam suatu bagian didalam suatu perusahaan. Misalnya, transaksi penerimaan barang dan transaksi penggunaan barang. Pada CV Alam Raya Boga sistem informasi akuntansi persediaan merupakan salah satu dari unsur-unsur yang paling efektif dalam operasi perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi

persediaan yang cukup, untuk melayani permintaan pelanggan atau keperluan operasional perusahaan, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Sebaliknya jika sistem informasi akuntansi persediaan tidak tersedia, perusahaan akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaan pada satu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan barang atau jasa. Jika hal itu terjadi, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Sistem informasi akuntansi persediaan bukan ditujukan untuk dijual atau diproduksi kembali, melainkan untuk mendukung dalam melaksanakan program operasional perusahaan. Permasalahan akan sistem informasi akuntansi persediaan juga harus dapat dilihat dari fungsi terkait dalam persediaan, catatan yang digunakan, unsur pengendalian internal yang digunakan, jenis-jenis persediaan serta sistem pencatatan sistem informasi akuntansi persediaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Lapis Kukus Pahlawan Pada CV Alam Raya Boga”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang lapis kukus pahlawan pada CV Alam Raya Boga ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang lapis kukus pahlawan pada CV Alam Raya Boga.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan mengetahui informasi mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan yang sudah berjalan.
- 2) Digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kualitas dalam bidang persediaan.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat membandingkan pengetahuan yang diterima di bangku kuliah dengan praktik yang ada di lapangan.

c. Bagi Politeknik NSC Surabaya

- 1) Dapat berfungsi sebagai literatur penelitian selanjutnya terhadap sistem informasi akuntansi persediaan.
- 2) Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan.